

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai jenis penelitian serta rincian terkait waktu dan lokasi penelitian. Selain itu, akan dibahas pula mengenai penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, proses identifikasi variabel, definisi operasional, metode pengumpulan dan analisa data, aspek etika penelitian, dan juga mencakup keterbatasan dalam penelitian

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian memegang peranan yang sangat krusial dalam suatu penelitian, memberikan kendali maksimal terhadap berbagai faktor yang dapat memengaruhi akurasi hasil. Desain penelitian merupakan suatu strategi yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah sebelum tahap perencanaan akhir pada pengumpulan data. Selain itu, rancangan penelitian juga berperan dalam merinci struktur penelitian, mulai dari pembentukan hipotesis yang terkait dengan strategi, prosedur penelitian, hingga analisis data (Nursalam, 2020).

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus (case study). Studi kasus merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam proses asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada pasien yang mendapatkan Diet Tinggi Energi Tinggi Protein (TETP) melalui metode *Enteral Nutrition* di ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dan waktu penelitian adalah pada Bulan Februari 2026.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pada penelitian ini subjek dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan.

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang dirawat di ruang Intensive Care Unit RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
- b. Pasien dengan usia >21 tahun
- c. Pasien dengan data rekam medis lengkap terkhusus cek darah lengkap disertai dengan leukosit dan albumin
- d. Pasien yang terpasang NGT dan mendapat diet TETP
- e. Pasien yang tidak mendapat transfusi albumin

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan infeksi yang lebih tinggi yakni pasien ESBL
- b. Pasien yang terdapat trauma abdomen
- c. Pasien yang meninggal dunia, dirujuk, atau dipindahkan ke ruang perawatan lain sebelum intervensi TETP dan evaluasi keperawatan selesai dilakukan

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini yakni berjumlah 3 sampel, dengan teknik purposive sampling dimana penentuan sampel peneliti berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang ditetapkan peneliti agar sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan format asuhan keperawatan kritis, yang dimulai dari pengkajian hingga evaluasi (Format terlampir)

3.5 Teknik Pengumpulan data

3.5.1 Pengambilan data

Sebelum melakukan pengumpulan data penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan ijin penelitian kepada RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dan kemudian ditujukan ke kepala ruangan ICU. Setelah itu peneliti langsung melakukan studi pendahuluan dengan pengambilan data melalui Rekam Medis Pasien setelah itu penulis melakukan pengkajian menggunakan instrumen penelitian yakni format asuhan keperawatan kritis yang dihubungkan dengan SDKI, SLKI, dan SIKI.

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengenalan diri kepada kepala ruangan dan perawat-perawat yang berdinasi di ruang Intensive Care Unit RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Kemudian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dan meminta bantuan kepada perawat yang berjaga khusus nya CI pada shift tersebut untuk melihat Rekam Medis pasien di komputer.

Tahapa kedua setelah mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian dan melihat data Rekam Medis dari Kepala Ruangan dan perawat yang berjaga, peneliti langsung mencatat Nomor Rekam Medis, Nama, TTL, Alamat, dan juga hasil cek Darah Lengkap dari pasien. Pengambilan data membutuhkan waktu kurang lebih 30-45 menit untuk mencatat dan melihat hasil lab pasien ICU.

Penelitian ini dilaksanakan selama peneliti praktik profesi ners Stase Gawat darurat dan Kritis di ruang ICU selama 2 minggu. Serta dibantu oleh teman mahasiswa profesi ners dalam pengambilan bukti dokumentasi.

Tahap ketiga, yaitu setelah data laboratorium sudah terkumpul sesuai yang sudah peneliti harapkan, peneliti memeriksa kembali hasil rekapan yang sudah terdokumentasi di file excel. Kemudian peneliti melakukan kriteria inklusi dan eksklusi dari data tersebut untuk diolah dan selanjutnya dianalisis dalam bentuk tabel dan narasi untuk digunakan bahan asuhan keperawatan.

3.6 Etika penelitian

3.6.1 Lembar persetujuan (*inform consent*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melaksanakan *informed consent* terlebih dahulu kepada responden maupun keluarga responden penelitian yakni pasien dan keluarga pasien, dengan membagikan lembar persetujuan yang diberikan pada responden dan diisi sebelum melakukan penelitian. Lembar ini berisi persetujuan atau menolak untuk menjadi responden penelitian. Bila responden bersedia maka akan dilakukan penelitian, jika sebaliknya responden menolak tidak akan dilakukan penelitian.

3.6.2 Tanpa nama (*Anonimity*)

Setelah penelitian dilakukan dan data sudah terkumpul maka kerahasiaan dan privasi responden harus dijaga, dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan partisipan dengan tidak mencantumkan identitas partisipan dan bertanggung jawab pada lembar seluruh data proses perawatan dan peneliti hanya memberi inisial sebagai pengganti identitas.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Setelah penelitian sudah dilakukan, peneliti merahasiakan data yang sudah dikumpulkan hanya data yang diperlukan. Semua informasi yang didapat dari data sekunder atau lainnya tidak disebarluaskan ke orang lain dan hanya peneliti yang mengetahuinya.

3.6.4 *Beneficience dan Non Malefecence*

Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi dan bebas risiko. Bebas penderitaan yaitu peneliti menjamin partisipan tidak akan mengalami cedera, dan tidak akan memberikan penderitaan pada partisipan. Bebas eksploitasi dimana pemberian informasi dari partisipan akan digunakan sebaik mungkin tidak akan digunakan secara sewenang-wenang demi keuntungan peneliti. Bebas risiko yaitu responden terhindar dari risiko bahaya kedepannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait Gambaran Kondisi Klinis Pasien Lansia Dengan Brain Injury.

3.6.5 *Justify*

Dalam penelitian ini tidak ada perbedaan dalam menilai atau menyikapi responden satu dengan yang lain, peneliti harus memperlakukan semua responden secara adil tanpa membedakan antara responden yang satu dengan responden yang lainnya.

